



PENERAPAN PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMPN 3 TANJUNGANOM

Eri Murniasih, Nasrul Ihsan², Dahniar³

¹Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam, SMPN 3 Tanjunganom

Email: erimurniasih2412@gmail.com

²Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Makassar

Email: n.ihsan@unm.ac.id

³Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, SMPN 5 Mandai

Email: near.dahniar@gmail.com

Artikel info

Received; 9-02-2022

Revised; 18-02-2022

Accepted; 26-02-2022

Published; 12-08-2022

Abstrak

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa di SMPN 3 Tanjunganom untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya materi pokok zat aditif dan adiktif. Penyebabnya adalah dalam pembelajaran IPA yang masih berpusat pada guru dan siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang berhasil mendapat nilai di atas KKM hanya 8 siswa dari 16 siswa atau 50%. Berdasarkan hasil tersebut penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Pembelajaran Problem Based Learning Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMPN 3 Tanjunganom”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA khususnya materi Zat Aditif dan Adiktif di kelas VIII SMPN 3 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan menggunakan model pembelajaran problem Based Learning. Subjek penelitian adalah siswakesel VIII SMPN 3 Tanjunganom, yang terdiri dari 16 siswa, yaitu laki-laki 10 orang dan perempuan 6 orang. Penelitian dilaksanakan dengan dua siklus. Setiap siklus memiliki tahapan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Menggunakan metode pengumpulan dengan tes, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini pada prasiklus siswa yang tuntas hanya 8 siswa dari 16 siswa atau 50%, ketuntasan belajar pada siklus I adalah 9 siswa yang tuntas (77,77%). Selanjutnya siklus II adalah 14 siswa yang tuntas (87%). Kesimpulannya adalah dengan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022.

Key words:

*Problem Based Learning,
Hasil Belajar*



artikel ini: journal of teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses yang membantu menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, membuat yang tidak tertata menjadi tertata, semacam proses penciptaan sebuah kultur dan tata keteraturan dalam diri maupun dalam diri orang lain (Doni Koesoema, 2007: 53). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Sumitro, 2006: 18).

Pada kenyataannya, dunia pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat. Fenomena itu ditandai oleh rendahnya mutu lulusan, pendidikan lebih berorientasi pada proyek (Syafaruddin, 2002: 19). Rendahnya mutu lulusan ditunjukkan oleh ranking mutu output pendidikan di Indonesia yang rendah.

Pembelajaran IPA diarahkan untuk mengajak siswa mencari tahu dan berbuat sehingga membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Pembelajaran IPA melibatkan siswa dalam penyelidikan dengan bimbingan guru. Siswa mengaitkan pengetahuan yang dipelajari dengan pengetahuan yang dimilikinya, menerapkan konsep IPA yang dipelajari dengan mengajukan pertanyaan, siswa memecahkan permasalahan dengan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya, merencanakan dan membuat keputusan, melakukan kegiatan diskusi kelompok, dan memperoleh penilaian yang transparan, Pembelajaran IPA yang berpusat pada siswa dan menekankan pentingnya belajar aktif berarti mengubah persepsi tentang guru yang selalu memberikan informasi dan menjadi sumber pengetahuan bagi siswa.

Berdasarkan hasil refleksi dan observasi pembelajaran dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VIII SMPN 3 Tanjunganom pada materi Zat Aditif dan Adiktif, menunjukkan hasil yang belum maksimal. Hasil belajar siswa masih banyak yang di bawah tingkat ketuntasan belajar. Hasil belajar dari tahun pelajaran sebelumnya diketahui bahwa tingkat ketuntasan pada materi ini hanya sekitar 50% dengan nilai KKM 67. Ini terjadi dikarenakan penggunaan model dan media yang belum mampu secara optimal menuntaskan materi tersebut. Penggunaan model dan media yang konvensional berupa ceramah dan tanpa penggunaan media yang variatif dianggap menjadi bagian dari permasalahan di atas.

Problem Based Learning adalah seperangkat model mengajar yang menggunakan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, materi, dan pengaturan diri (Hmelo-Silver, 2004; Serafino & Cicchelli, 2005, Egen dan Kauchak, 2012: 307). PBL merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran. Dengan pembelajaran berbasis masalah siswa dilibatkan secara aktif untuk memecahkan masalah yang dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari sehingga siswa bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Motivasi siswa tersebut merupakan modal awal untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Orhan & Ruhan (2007), menyatakan bahwa model PBL memberikan dampak positif pada prestasi akademik siswa dan sikap siswa terhadap sains.

Berdasarkan kondisi di atas, maka diperlukan perbaikan pembelajaran dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Judul “Penerapan pembelajaran

Problem Based Learning Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Tanjunganom mulai bulan Oktober sampai dengan Desember 2021. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 3 Tanjunganom tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 16 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Sebagai pengamat adalah seorang guru IPA dan seorang guru Matematika.

Pengambilan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes . Teknik tes meliputi evaluasi pada akhir siklus I dan II dan non tes meliputi observasi aktivitas siswa serta observasi terhadap pembelajaran guru. Sebagai tolok ukur penelitian ini, apabila rata-rata nilai evaluasi siswa dalam kelas mencapai diatas KKM. Indikator keberhasilan (tolok ukur) penelitian tindakan kelas ini adalah : Apabila sekurang-kurangnya 80% siswa memperoleh nilai minimal 67 dengan rentang nilai 0 sampai dengan 100. Prosedur Penelitian ini terdiri atas empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu 1). Perencanaan; 2). Tindakan; 3). Pengamatan; 4). Refleksi.(Arikunto,2006:74).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Siklus I

1. Deskriptif Kemampuan Awal Siswa

rata-rata hasil pretest dan post test pada siklus satu ini mengalami peningkatan yang signifikan, walaupun masih ada hasil belajar siswa yang belum melewati batas yang ditentukan sekolah yaitu nilai KKM 67, bahkan ada nilai siswa yang cenderung turun dari pretest ke posttest. Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan belajar IPA materi Zat Aditif dan Adiktif setelah penerapan model pembelajaran Problem Based Learning pada siklus I

Hasil belajar IPA Materi Zat Aditif dan Adiktif, 9 orang siswa atau 77,77% yang berhasil menuntaskan kompetensi dasar pada siklus I. Karena siswa yang berhasil menuntaskan kompetensi dasar pada siklus I belum mencapai 80%, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian tindakan kelas ini pada siklus II.

2. Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan dan penelitian pada siklus I masih terdapat kekurangan . Kekurangan pada siklus I ini adalah hasil belajar siswa yang memenuhi KKM masih belum mencapai 80%. Oleh karena itu peneliti akan melakukan perbaikan dan upaya agar pada siklus II hasil belajar siswa yang mencapai KKM yaitu 67 sebanyak 80 % atau lebih.

Upaya yang akan dilakukan pada siklus II adalah menggunakan media yang lebih menarik dan orientasi masalah yang diangkat adalah masalah yang sering terjadi pada kehidupan sehari-hari siswa atau yang sering terjadi pada lingkungan di sekitar kehidupan siswa sehari-hari. Hal ini ditujukan agar semua siswa antusias dan mampu memahami materi pelajaran serta menjadi aktif saat siklus dua nanti, apabila semua siswa mampu memahami materi dapat terlibat aktif tentu akan mengurangi kejenuhan mereka saat kegiatan pembelajaran dan tentu hal ini juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

b. Siklus II

1. Deskriptif Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I telah dilakukan perbaikan-perbaikan yaitu dengan menggunakan media yang lebih menarik yaitu berupa video atau film pendek dan menggunakan permasalahan yang kontekstual pada fase orientasi masalah.

Hasil belajar dari pelaksanaan penelitian tindakan pada siklus dua ini diperoleh hasil pretest dan post test siswa kelas VIII-2 SMPN 3 Tanjunganom dengan pokok bahasan Zat Adiktif

Berdasarkan data bahwa hasil pretes dan postes pada siklus II mengalami peningkatan, namun masih ada 2 orang siswa yang nilainya dibawah KKM yaitu 67. Pada siklus II ini tidak ada siswa yang mengalami penurunan nilai dari nilai pretes ke posttest. Untuk melihat persentase ketuntasan belajar IPA materi Zat Adiktif setelah penerapan pembelajaran Problem Based Learning pada siklus II

Hasil belajar IPA pada materi Zat Adiktif pada siklus II yaitu 14 siswa atau 87,50% siswa berhasil menuntaskan materi pada siklus II. Dibandingkan dengan siklus I hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dan telah mencapai kriteria ketuntasan yang ditentukan yaitu 80%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII-2 SMPN 3 Tanjunganom pada materi pokok Zat Aditif dan Adiktif yang diajar dengan menggunakan pembelajaran Problem Based Learning mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata skor hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 71 dengan nilai ketuntasan sebesar 77,77%, dan pada siklus II nilai rata-rata skor hasil belajar siswa adalah 83 dengan nilai prosentase ketuntasan 87,50%.

Hasil yang diperoleh sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yunin Nurun Nafiah (2014) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa penerapan pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TKJ SMK IT SI Yogyakarta.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran Problem Based Learning pada materi Zat Aditif dan Adiktif pada siswa kelas VIII-2 SMPN 3 Tanjunganom dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga model pembelajaran ini dapat menjadi salah satu alternatif pilihan model pembelajaran bagi guru guru yang lain yang ingin meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didiknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian laporan penelitian ini dapat terwujud atas bantuan dari berbagai pihak yang telah membimbing, mengajar, dan mengarahkan saya dengan baik demi terwujudnya sesuatu yang kita inginkan bersama dalam pelaksanaan penelitian ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Unit Program Pengembangan Profesi Guru (P3G) Universitas Negeri Makasar.
2. Bapak Nasrul Ihsan, M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan nasehat, bimbingan dan arahan kepada kami.
3. Bapak Warsono, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 3 Tanjunganom yang telah banyak memberikan masukan selama penelitian berlangsung.
4. Ibu Dahniar, S.Pd., M.Pd. selaku guru pamong yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membina, menuntun, dan mengarahkan penyusunan perangkat dalam kegiatan mengajar di SMPN 3 Tanjunganom.
5. Ibu Ummu Salamah, S.Pd. selaku Admin PPG Daljab yang telah meluangkan banyak waktu untuk mengatur dan menyusun jadwal serta membantu penulis.
6. Peserta didik kelas VIII-2 SMPN 3 Tanjunganom atas bantuan dan partisipasinya selama penulis melaksanakan penelitian.

7. Rekan-rekan peserta PPG yang turut membantu penulis baik secara langsung maupun secara tidak langsung.
8. Terkhusus untuk Ibu dan suami tercinta serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.

Semoga bantuan dari berbagai pihak, mendapatkan imbalan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan: Bahwa penerapan pembelajaran dengan Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-2 SMPN 3 Tanjunganom pada materi Zat Aditif dan Adiktif, hal ini dapat diketahui dari peningkatan hasil pretest dan postes mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Gafar, A. A. & Ridwan, T. (2008). Implementasi problem based learning (PBL) pada proses pembelajaran di BPTP Bandung. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, Nomor VII, 12
- Sumitro dkk. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Yunin Nurun N. (2014). Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi* vol 4 <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/2540>